

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan juga pengujian hipotesis yang sudah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- a. Variabel LDR, LAR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, dan FBIR secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I, 2016 sampai dengan triwulan IV, 2020. Variabel LDR, LAR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, dan FBIR secara simultan memiliki pengaruh terhadap perubahan ROA sebesar 66,9 persen sedangkan sisanya sebesar 33,1 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian. Hipotesis pertama yang menyatakan bahwa LDR, LAR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, dan FBIR secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah diterima.
- b. LDR memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode 2016 triwulan I sampai dengan triwulan IV, 2020. LDR memberikan kontribusi sebesar 14,5 persen dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesisi penelitian kedua yang menyatakan bahwa

LDR secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah diterima.

- c. LAR mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode 2016 triwulan I sampai dengan triwulan IV, 2020. LAR memiliki kontribusi sebesar 5,71 persen, dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis penelitian nomor tiga yang mengungkapkan bahwa LAR secara parsial mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.
- d. IPR memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode 2016 triwulan I sampai dengan triwulan IV, 2020. IPR memiliki kontribusi sebesar 8,17 persen, dengan ini dapat dikatakan bahwa hipotesis penelitian nomor empat yang menyatakan bahwa IPR secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah diterima.
- e. APB mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode 2016 triwulan I sampai dengan triwulan IV 2020. APB mempunyai kontribusi sebesar 1,90 persen, dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis penelitian nomor lima yang mengungkapkan bahwa APB secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.

- f. NPL memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode 2016 triwulan I sampai dengan triwulan IV, 2020. NPL memiliki kontribusi sebesar 5,19 persen, dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesisi penelitian nomor enam yang menyatakan bahwa NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.
- g. IRR mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode 2016 triwulan I sampai dengan triwulan IV, 2020. IRR memiliki kontribusi sebesar 5,90 persen, dengan ini dapat dikatakan bahwa hipotesis penelitian nomor tujuh yang menyatakan bahwa IRR secara parsial memiliki pengaruh positif atau negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.
- h. PDN memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode 2016 triwulan I sampai dengan triwulan IV, 2020. PDN mempunyai kontribusi sebesar 0,11 persen dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesisi penelitian nomor delapan yang mengungkapkan bahwa PDN secara parsial memiliki pengaruh positif atau negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.
- i. BOPO mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode 2016 triwulan I sampai dengan triwulan IV, 2020. BOPO memiliki kontribusi sebesar 0,01 persen,

dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis penelitian nomor sembilan yang mengungkapkan bahwa BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.

- j. FBIR memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode 2016 triwulan I sampai dengan triwulan IV, 2020. FBIR memiliki kontribusi sebesar 12,5 persen, dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis penelitian nomor sepuluh yang mengungkapkan bahwa FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Konvensional adalah ditolak.

Variabel yang berpengaruh dominan terhadap ROA dan signifikan adalah LDR sebesar 14,5 persen. Variabel FBIR memberikan kontribusi terbesar dalam perubahan ROA sebesar 12,5 persen diantara sembilan variabel bebas lainnya dan berpengaruh tidak signifikan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dari penelitian ini, antara lain:

1. Situs web OJK belum lengkap mencantumkan laporan keuangan pada ketiga bank sampel penelitian pada TW I, 2016 terutama yang terkait dengan kualitas aset produktif

2. Penelitian ini mengukur tiga variabel likuiditas secara langsung meliputi LDR, LAR dan IPR dengan formulasi perhitungannya hampir sama.
3. Penelitian ini belum melakukan uji model.

5.3 Saran

Saran terhadap hasil penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Saran bagi industri perbankan.
 - a. Kepada bank sampel penelitian terlebih pada bank yang memiliki rata-rata ROA terendah sebesar 0,88 persen untuk PT Bank Bukopin, Tbk agar dapat meningkatkan profitabilitas menggunakan total laba bersih sebelum pajak dengan total aset yang dimiliki.
 - b. PT Bank Bukopin, Tbk yang memiliki BOPO tertinggi sebesar 98,40 persen, diharapkan dapat menekan biaya operasionalnya lebih rendah agar lebih efisien kinerja keuangan bank tersebut. PT Bank Mega, Tbk memiliki BOPO terendah sebesar 79,87 persen diharapkan dapat mempertahankan nilai tersebut agar memiliki tingkat efisiensi yang baik.
2. Bagi peneliti selanjutnya.
 - a. Sebaiknya pada penelitian selanjutnya menggunakan data kualitas aset produktif dari situs web sejumlah bank sampel yang diteliti.
 - b. Ada baiknya pada penelitian berikutnya hanya mempertimbangkan satu saja rasio likuiditas, misalnya hanya memperhitungkan LDR mengingat formulasi ketiga rasio likuiditas sama.

- c. Penelitian selanjutnya sebaiknya melakukan uji model untuk memastikan tidak terjadi kolineritas diantara variabel yang diteliti.



DAFTAR RUJUKAN

- Ikatan Bankir Indonesia. (2013). *Memahami Bisnis Bank*. Penerbit PT.Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Imam Ghozali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang. BP Undip
- Kasmir. (2018). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi 2014. Cetakan ke-19. Rajawali Pers. Jakarta.
- Martono. (2013). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Cetakan ke-5. Ekonomi Indonesia. Yogyakarta.
- Ni Made Inten Uthami Putri Warsa, I Ketut Mustanda. (2016). Pengaruh CAR, LDR dan NPL Terhadap ROA pada Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, No. 5, 2842 - 2870.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2016). Peraturan OJK No. 64/POJK.03/2016. *Perubahan Kegiatan Usaha Bank Konvensional Menjadi Bank Syariah*. www.ojk.go.id. diakses 21 Maret 2021
- Rizaldy Tegar Darmawan. 2019. Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Kualitas Aset, Rasio Sensitivitas Pasar, dan Rasio Efisiensi Terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) Non Devisa. Skripsi tidak Diterbitkan. STIE Perbanas Surabaya.
- Rommy Rifky Romadloni. & Herizon. (2015). Pengaruh likuiditas, Kualitas aset, Sensitivitas Pasar dan Efisiensi terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Devisa *Go Public*. *Journal of Business and Banking*, 5(1), 131-148.
- Sugiyono, (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Undang-Undang Nomor 10 tahun (1998). Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 tahun (1992) Tentang Perbankan. Badan Pembinaan Hukum Nasional. (<http://www.bphn.go.id>) diakses 9 Agustus 2021.
- Veitzhal, Rivai., Sofyan, Basir., Sarwono, Sudartono., & Arifandy, Perama Veitzhal (2013). *Commercial Bank Management : Manajemen Perbankan dari Teori Ke Praktik*. Edisi pertama. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- PT. Bank Bukopin. 2020. Riwayat Singkat Bank Bukopin. (<https://www.bukopin.co.id/pages/11-riwayat-singkat-bank-bukopin>) diakses tanggal 15 Agustus 2021.

- PT. Bank Mayapada Internasional. 2014. *Sekilas Mengenai Bank Mayapada*. (<https://www.bankmayapada.com/id/tentang-kami/sekilas-bank-mayapada>) diakses tanggal 15 Agustus 2021.
- PT. Bank Mega. 2020. Profil Bank Mega. (<https://www.bankmega.com/en/about-us/profile-bank-mega/>) diakses tanggal 12 Desember 2020.